

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku orangtua siswa sekolah dasar terhadap vaksin COVID-19 Dolok Merangir Kabupaten Simalungun, sesuai dengan tujuan Penelitian yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat hubungan antara usia orangtua siswa SDN 095214 Dolok Merangir dengan perilaku terhadap vaksin COVID-19 ( $p\text{-value}=0,833$ ).
2. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan orangtua siswa SDN 095214 Dolok Merangir dengan perilaku terhadap vaksin COVID-19 ( $p\text{-value}=0,359$ ).
3. Tidak terdapat hubungan antara agama orangtua siswa SDN 095214 Dolok Merangir dengan perilaku terhadap vaksin COVID-19 ( $p\text{-value}=0,053$ ).
4. Tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan orangtua siswa SDN 095214 Dolok Merangir dengan perilaku terhadap vaksin COVID-19 ( $p\text{-value}=0,065$ ).
5. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orangtua siswa SDN 095214 Dolok Merangir dengan perilaku terhadap vaksin COVID-19 ( $p\text{-value}=0,000$ ).
6. Terdapat hubungan antara persepsi dukungan agama orangtua siswa SDN 095214 Dolok Merangir dengan perilaku terhadap vaksin COVID-19 ( $p\text{-value}=0,000$ ).

7. Terdapat hubungan antara persepsi dukungan keluarga siswa SDN 095214 Dolok Merangir dengan perilaku terhadap vaksin COVID-19 ( $p$ -value=0,000).
8. Terdapat hubungan antara kebijakan pemerintah dengan perilaku terhadap vaksin COVID-19 di SDN 095214 Dolok Merangir ( $p$ -value=0,000).

## 1.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Profesi

Tenaga kesehatan merupakan orang-orang yang akan bekerja di layanan primer dan memiliki peranan untuk memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Mengingat pentingnya vaksin COVID-19 untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia guna untuk mengurangi angka penularan virus COVID-19, tenaga kesehatan dapat berada di garda terdepan untuk dapat mengedukasi dan mengingatkan masyarakat mengenai pentingnya pelaksanaan vaksin COVID-19. Pelaksanaan vaksin COVID-19, merupakan salah satu bentuk upaya Pemerintah Indonesia untuk mencegah dan menurunkan angka kesakitan dan kematian yang dapat dicegah dengan pelaksanaan vaksin tersebut. Selain itu, kampanye COVID-19 juga merupakan bentuk partisipasi Indonesia menjadi bagian dari WHO untuk mencapai target eliminasi COVID-19, sehingga sudah seharusnya pelaksanaan kampanye tersebut mendapatkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, terutama

tenaga kesehatan yang diharapkan dapat mendukung kesuksesan dari program tersebut.

b. Bagi Orangtua

Orangtua siswa SDN 095214 Dolok Merangir, diharapkan lebih mampu untuk memahami pentingnya pelaksanaan vaksin COVID-19 dan bahaya yang bisa terjadi jika tidak menerima pelaksanaan vaksin COVID-19 bagi anaknya. Orangtua siswa SDN 095214 Dolok Merangir yang telah memahami faktor yang berhubungan dengan penerimaan terhadap vaksin COVID-19 juga diharapkan mampu menjadi agen untuk membantu kesuksesan program vaksin COVID-19, dengan cara sederhana misalnya dengan mengajak sesama orangtua siswa yang masih ragu dan belum mau untuk menerima vaksin COVID-19 menjadi ikut serta menerima pelaksanaan vaksin COVID-19.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Mengingat pentingnya vaksin COVID-19, maka diharapkan penelitian selanjutnya mampu untuk menemukan faktor lain yang bisa menjadi dasar dari pengambilan sikap orangtua terkait dengan pelaksanaan vaksin COVID-19 di Indonesia, sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi bagi pelaksana program pencegahan penyakit menular di lokasi terkait.

d. Bagi Pembuat Kebijakan

Pada penelitian ini dapat diketahui faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan maupun penolakan terhadap vaksin COVID-19, dengan adanya data tersebut diharapkan kepada pemangku kebijakan yang terkait dengan

program vaksin COVID-19 dapat membuat kebijakan yang dapat mendukung pelaksanaan program tersebut. Kebijakan yang tersebut, tentunya diharapkan bisa diterapkan bukan hanya pada pelaksanaan program vaksin COVID-19 yang sudah berjalan, namun dapat juga diterapkan pada program kesehatan lain yang dilaksanakan di Indonesia, sehingga pada tahap selanjutnya dapat tercipta derajat kesehatan yang lebih baik lagi di Indonesia.

